

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2.1 Logo A2S Consulting

PT. Anisha Adasiha Simanjuntak atau yang kerap disebut sebagai A2S Consulting merupakan perusahaan yang dibangun secara langsung oleh Anisha Arwan Simanjuntak, M.Psi., Psikolog dan Adasiha Arwan Simanjuntak, S.AB pada bulan Desember 2017. Perusahaan ini juga telah terdaftar dalam Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum (ditjen AHU) dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 1294000221413. A2S Consulting berlokasi di Jl. Mutiara Raya No. 24, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan. Guna mengetahui informasi lebih dalam mengenai sejarah A2S Consulting, praktikan melakukan wawancara secara langsung dengan pembimbing kerja sekaligus direktur utama dari A2S Consulting, yaitu Ibu Anisha Arwan, M.Psi., Psikolog pada tanggal 20 Juni 2023 dan 6 Juli 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Arwan (2023), praktikan mengetahui bahwa pada awalnya A2S Consulting didirikan dengan maksud untuk bekerja secara independen serta membuka lowongan pekerjaan bagi kolega, khususnya psikolog dan asesor. Saat awal dibangun, A2S Consulting memang hanya menangani klien dalam lingkup yang kecil atau perseorangan. Seiring berjalannya waktu, para pendiri A2S Consulting menyadari bahwa perlu adanya perkembangan pada sistem organisasi guna memberikan manfaat yang lebih besar bagi klien. Oleh karena itu, A2S Consulting mulai memperbesar cakupan ke asesmen organisasi, analisa jabatan, review organisasi, pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP), pembuatan model kompetensi, *coaching*, pelatihan, dan *performance management*. Hal tersebut yang menyebabkan A2S Consulting saat ini tidak hanya menangani klien secara perseorangan, melainkan juga telah

dipercaya untuk menangani klien ruang lingkup yang lebih besar, seperti perusahaan-perusahaan. Mengutip dari laman resmi milik A2S Consulting (2023), perusahaan ini telah mampu bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan terkemuka, seperti PT. Jaya Real Property, LinkAja, TokoPedia, Bank Sumsel Babel, PT Bank Pan Indonesia (PaninBank), Berdikari Logistik, dan lain-lain. Tak hanya bekerja sama dengan perusahaan, A2S Consulting juga bekerja sama dengan instansi pendidikan, seperti Universitas Pembangunan Jaya dan Universitas Muhammadiyah Jakarta (A2S Consulting, 2023). Ikatan kerja sama antara A2S Consulting dengan instansi pendidikan dalam hal ini berupa menyediakan tenaga ahli untuk proses tes minat bakat ataupun penjurusan (A2S Consulting, 2023).

Perusahaan yang berbentuk konsultan dan berfokus pada pengembangan organisasi dan sumber daya manusia ini selalu berusaha untuk berkembang (A2S Consulting, 2023). Perkembangan yang dilakukan oleh A2S Consulting berbentuk munculnya program atau layanan baru. Salah satu bentuk layanan baru milik A2S Consulting adalah *recruitment agency*. Layanan tersebut dibentuk karena adanya kebutuhan klien dalam proses pencarian serta merekrut kandidat yang sejalan dengan kualifikasi perusahaan. Bagi A2S Consulting, setiap organisasi atau perusahaan memiliki keunikannya tersendiri sehingga pendekatannya pun berbeda-beda. Oleh karena itu, A2S Consulting pun berusaha untuk menciptakan layanan yang *customize* sesuai dengan kebutuhan dan kondisi organisasi (A2S Consulting, 2023).

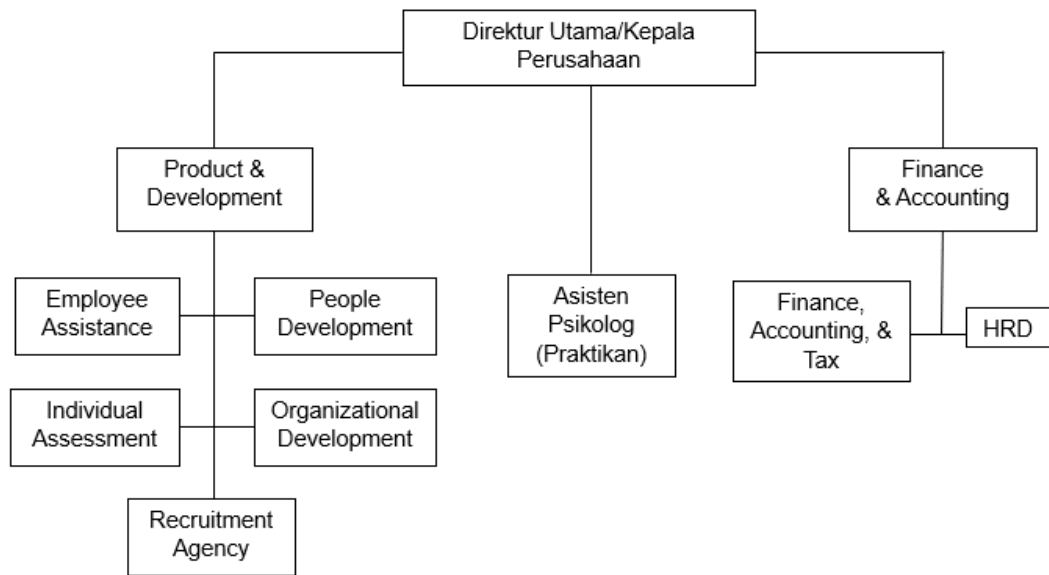
A2S Consulting memiliki visi untuk menjadi konsultan pengembangan organisasi dan sumber daya manusia yang amanah, tersohor, dan berkesinambungan di Indonesia. Dalam mewujudkan visinya, A2S Consulting juga memiliki misi, yakni sebagai berikut: 1) Memberikan layanan jasa pengembangan organisasi dan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan klien sehingga dapat memberikan solusi yang tepat, 2) Menyediakan tenaga ahli yang handal dan berpengalaman untuk memenuhi kebutuhan klien, 3) Memaksimalkan kompetensi perusahaan dengan menggunakan Teknologi Informasi terkini dan terus mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, 4) Meningkatkan nilai tambah dan manfaat bagi para stakeholder secara berkelanjutan. Selain itu, guna melakukan misi, A2S Consulting memiliki tim dari gabungan tenaga ahli yang berpengalaman, seperti

psikolog, asesor, auditor, *HC Practitioner* untuk saling bekerja sama dalam menangani permasalahan klien dan juga mewujudkan visi A2S Consulting.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan deskripsi secara umum mengenai pembagian tanggung jawab dan otoritas serta hubungan horizontal dan vertikal pada suatu organisasi dalam proses pelaksanaan kegiatannya (Nurlia, 2019). Struktur organisasi menampilkan sebuah runtutan dalam bentuk bagan yang juga memperlihatkan adanya hubungan pada suatu bagian, status, divisi, fungsi, ataupun pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab dan wewenang berbeda dalam organisasi (Muljawan, 2019). Dengan adanya struktur organisasi, suatu perusahaan dapat memantau setiap perilaku karyawan dalam bekerja untuk memastikan bahwa tugas dilakukan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi (Ahmada & Fakhr, 2022).

A2S Consulting merupakan perusahaan yang memiliki struktur organisasi berbentuk multidivisi. Struktur organisasi multidivisi adalah struktur yang mencakup beberapa sub-unit dan terbagi berdasarkan layanan (Döhler, 2017). Pada bagan teratas struktur organisasi A2S Consulting, terdapat direktur utama sekaligus kepala perusahaan. Tepat di bawahnya terdapat dua divisi, yakni *Product & Development* dan *Finance Accounting*. Divisi *Product & Development* kemudian dikelompokkan lagi ke dalam subdivisi lainnya sesuai dengan layanan dan program yang disediakan oleh A2S Consulting, seperti *employee assistance*, *individual assessment*, *people development*, *organizational development*, dan *recruitment agency*. Kemudian, divisi *Finance Accounting* juga terdiri atas subdivisi lainnya, seperti *Human Resources Development (HRD)* dan *Finance, Accounting, and Tax*. Di sisi lain, terdapat posisi asisten psikolog yang berada tepat di bawah direktur utama karena memang dibimbing oleh Ibu Anisha Arwan Simanjuntak, M.Psi., Psikolog selaku direktur utama A2S Consulting. Alasan yang mendasari mengapa praktikan dibimbing secara langsung oleh direktur utama adalah karena mengikuti kebijakan perusahaan yang tidak memperkenankan mahasiswa magang untuk berkoordinasi secara langsung dengan *associate psychologist* yang ada di A2S Consulting (Arwan, 2023c). Meskipun berada di bawah bimbingan direktur utama, praktikan tetap ikut serta dalam beberapa layanan pekerjaan pada divisi *product* dan *development*, seperti *individual assessment*, *people development*, dan *recruitment agency*.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi (Arwan, 2023c)

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Beberapa kegiatan umum A2S Consulting adalah sebagai berikut:

1) *Employee Assistance Program*

Program ini dirancang oleh A2S Consulting guna membantu organisasi dalam mengenali persoalan dan keadaan suatu organisasi, sehingga pada akhirnya dapat menetapkan program pengembangan organisasi yang cocok dan akurat (A2S Consulting, 2023). Program ini juga dibentuk dengan tujuan membantu karyawan untuk mengetahui masalah mengenai kesehatan jiwa, kinerja, pengembangan diri, dan juga A2S Consulting dapat menjadi rekan bagi karyawan untuk memperbaiki diri (A2S Consulting, 2023). Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada program ini adalah sebagai berikut:

a) *Work Load Analysis*

Dalam kegiatan ini, A2S Consulting membantu perusahaan dalam menguraikan beban kerja sehingga jumlah sumber daya manusia yang ada dapat sejalan dengan kebutuhan perusahaan sekaligus menjaga kondisi perusahaan agar selalu stabil dan kondusif (A2S Consulting, 2023). *Workload Analysis* didefinisikan oleh Hanjani & Singgih (2019) sebagai metode yang digunakan untuk menentukan waktu, tenaga, dan sumber daya yang dibutuhkan oleh suatu organisasi dalam mengidentifikasi

kebutuhan aktual SDM secara kualitas dan kuantitas sesuai dengan tujuan dan strategi organisasi.

b) *Competency Model*

A2S Consulting dalam kegiatan ini bertujuan untuk membantu organisasi dalam mengenali dan membentuk kompetensi model yang selaras dengan kondisi dan kebutuhan organisasi (A2S Consulting, 2023). *Competency model* merupakan proses menyelidiki kemampuan karyawan untuk mencapai tujuan organisasi (Lee et al., 2023).

c) *Performance Management*

Pada kegiatan ini, A2S Consulting berusaha membantu organisasi dalam pembentukan sistem penilaian kinerja, termasuk *Key Performance Indicator* (KPI) (A2S Consulting, 2023). *Performance management* didefinisikan oleh Suhardoyo (2018) sebagai usaha yang dilakukan organisasi untuk mengembangkan kemampuan karyawan agar mampu memperoleh kinerja yang terbaik. *Performance management* merupakan salah satu kegiatan kunci penting yang dilakukan oleh organisasi untuk memantau kinerja karyawannya (Samwel, 2018). Selain itu, dengan *performance management*, perusahaan dapat mengembangkan keterampilan karyawan, mengoptimalkan kinerja karyawan, meningkatkan penghasilan ketika karyawan berprestasi, meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas karyawan (Suhardoyo, 2018). Pembentukan KPI merupakan salah satu bagian dari *performance management*. KPI merupakan kumpulan indikator kunci yang dapat diukur dan memperlihatkan sejauh mana tercapainya sasaran strategis yang ditanggung oleh suatu organisasi (Lubis & Kusumanto, 2018).

2) *Individual Assessment*

Program ini dibentuk oleh A2S Consulting dengan tujuan untuk membantu organisasi dalam menelaah lebih dalam mengenai kompetensi dan potensi yang dimiliki setiap karyawan (A2S Consulting, 2023). A2S Consulting kemudian membagi program ini menjadi dua bagian, diantaranya sebagai berikut:

a) *Competency Assessment*

Melalui asesmen kompetensi, perusahaan dapat mengetahui deskripsi umum tentang potensi psikologis, serta kompetensi yang memperlihatkan keterampilan, kemampuan, dan perilaku pada setiap karyawan (A2S

Consulting, 2023). Hasil asesmen kompetensi nantinya juga mencakup kelebihan dan hal-hal yang ditingkatkan serta rekomendasi kegiatan pengembangan untuk setiap karyawan (A2S Consulting, 2023). Asesmen kompetensi oleh A2S Consulting dilakukan dalam beberapa kegiatan, seperti tes *online*, tes grafis, wawancara, *Leaderless Group Discussion* (LGD), dan studi kasus. Asesmen kompetensi ini juga telah dilakukan pada beberapa perusahaan yang menjadi klien A2S Consulting, seperti Bank Sumsel Babel.

b) *Potential Assessment*

Dengan asesmen potensi, klien dapat diberikan gambaran mengenai potensi psikologis, dalam hal ini termasuk sikap kerja, kecenderungan kognitif, dan karakteristik pribadi (A2S Consulting, 2023). Asesmen potensi juga mampu menguraikan aspek dasar individu (A2S Consulting, 2023). Hasil asesmen potensi nantinya dapat berupa pertimbangan mengenai kesesuaian seorang kandidat apabila ditinjau dari kebutuhan perusahaan dan kualifikasi jabatan (A2S Consulting, 2023). Asesmen potensi ini dilakukan oleh A2S Consulting dengan tes *online*, tes grafis, seperti , *Draw A Person* (DAP) dan BAUM, serta wawancara. A2S Consulting telah menerima berbagai kebutuhan untuk melakukan asesmen potensi terhadap beberapa perusahaan, seperti PT Bank Pan Indonesia (PaninBank), PD Dharma Jaya, dan lain-lain.

3) *People Development*

Pada program ini, A2S Consulting berusaha menjadi mitra organisasi dalam menelaah, mengembangkan, dan menciptakan program pengembangan secara individual serta kompetensi karyawan (A2S Consulting, 2023). Dalam pelaksanaannya, A2S Consulting membagi program ini ke dalam dua bagian, yakni sebagai berikut:

a) *Team Building*

Dalam pembentukan kegiatan ini, A2S Consulting memiliki tujuan untuk membantu organisasi dalam merancang dan melakukan kegiatan dengan maksud untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi, kerja sama, dan kekompakan tim (A2S Consulting, 2023). Kegiatan yang dilakukan tentunya berbentuk kegiatan berkelompok yang membuat karyawan dapat saling akrab dan interaksi yang kaya akan makna (A2S Consulting, 2023).

b) *Training*

Pembentukan kegiatan ini dilakukan oleh A2S Consulting dengan maksud untuk membantu perusahaan dalam mengembangkan pemahaman, pengetahuan, dan juga kemampuan karyawan mengenai bidang tertentu melalui penggunaan prinsip pembelajaran orang dewasa (*adult learning*) yang memfokuskan pada pengalaman sebagai metode pembelajaran (A2S Consulting, 2023). Dessler (2020) mendefinisikan *training* sebagai proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada saat ini mengenai keterampilan dasar yang mereka butuhkan untuk melakukan pekerjaan. *Training* mampu membantu perusahaan dalam bertumbuh, meningkatkan keterampilan dan kemampuan karyawan, meningkatkan efisiensi organisasi dan meningkatkan hubungan antara karyawan dengan organisasi (Majeed & SidraShakeel, 2017). Dalam pelaksanaannya, A2S Consulting menyediakan dua pilihan program, yakni 1) Program konvensional yang selaras dengan jadwal A2S Consulting mencakup topik-topik tertentu, seperti kepemimpinan, pengembangan karir, pembentukan KPI, pembentukan SOP, dan sebagainya, 2) *Inhouse program* yang sejalan dengan kebutuhan dan keadaan organisasi sehingga dapat menjalankan program yang tepat.

4) *Organizational Development*

Pada program ini, A2S Consulting berusaha membantu organisasi dalam membuat, menyusun, dan menjalankan sistem organisasi (A2S Consulting, 2023). Dessler (2020) mendefinisikan *organizational development* sebagai suatu pendekatan khusus untuk perubahan organisasi di mana karyawan sendiri memformulasikan dan mengimplementasikan perubahan yang dibutuhkan. Dengan adanya *organizational development*, perusahaan dapat membuat rencana, mengorganisir, dan membentuk program secara sistematis pada tingkatan organisasi guna tercapainya tujuan perusahaan (Suhadi et al., 2022). A2S Consulting kemudian membagi program ini menjadi dua bagian, yakni sebagai berikut:

a) *Organizational Design*

Dalam kegiatan ini, A2S Consulting berusaha membantu setiap organisasi dalam membuat dan mereviu *model operation* yang tepat dengan fungsi organisasi. *Organization design* merupakan salah satu faktor utama yang

menentukan kinerja organisasi dan bagaimana orang-orang bekerja sama dalam organisasi tersebut (Burton & Obel, 2018).

b) *Job Analysis & Job Evaluation*

Dalam kegiatan ini, A2S Consulting membantu setiap organisasi untuk menguraikan dan membandingkan secara sistematis antar posisi atau jabatan sehingga nantinya dapat ditentukan bobot atau nilai setiap posisi atau jabatan (A2S Consulting, 2023). *Job analysis* merupakan proses mengidentifikasi bagaimana suatu pekerjaan dilakukan, kondisi di mana pekerjaan itu dilakukan, dan apa saja syarat-syarat yang harus terpenuhi jika seseorang ingin bekerja dalam pekerjaan tertentu (Aamodt, 2016). Dengan *job analysis*, perusahaan dapat menempatkan setiap karyawan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya (Mutmainnah et al., 2022). Selain itu, *job analysis* juga dapat membantu perusahaan, khususnya MSDM dalam melakukan rekrutmen, kapan suatu perusahaan membutuhkan pelatihan, manajemen kinerja, dan evaluasi pekerjaan (Komalasari et al., 2022). Kemudian, *job evaluation* adalah perbandingan sistematis untuk menentukan nilai relatif suatu pekerjaan terhadap yang lain (Dessler, 2020). Melalui *job evaluation*, suatu perusahaan dapat menghasilkan struktur atau hierarki upah atau gaji untuk berbagai pekerjaan atau kelompok pekerjaan (Dessler, 2020).

5) *Recruitment Agency*

Dalam hal ini, A2S Consulting menjadi pihak ketiga yang menghubungkan kandidat dan divisi personalia suatu organisasi. Penggunaan *recruitment agency* dapat memungkinkan perusahaan, khususnya departemen SDM untuk menargetkan dan mengidentifikasi kandidat berkualitas secara lebih efisien (Binh & Ha, 2020). A2S Consulting selaku *recruitment agency* memiliki tugas untuk membantu perusahaan dalam mencari kandidat yang sesuai dengan kualifikasi perusahaan, maupun bidang pekerjaan tertentu. Tahapan yang biasanya dilakukan oleh A2S Consulting dalam proses rekrutmen adalah diawali dengan pencarian kandidat melalui *screening Curriculum Vitae (CV)*, berkomunikasi dengan kandidat terkait kesiapannya untuk ditempatkan pada posisi yang diinginkan atau yang berbeda dari keinginan kandidat, melakukan wawancara yang tentunya dilakukan oleh psikolog, membuat laporan hasil yang berisi kompetensi maupun potensi kandidat, dan tahap terakhir adalah memberikan hasil

tersebut kepada klien. Program ini telah terlaksana untuk beberapa perusahaan, salah satunya adalah Yayasan Anaku Perguruan Islam Al Izhar.

